

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik dari objek yang diteliti. (Suryabrata, 2010, p. 75) Oleh karena itu, peneliti secara langsung turun ke lapangan, tepatnya di Desa Martadah Baru, untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang dikaji.

Pendekatan yang dipakai dalam penulisan ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Suwardi (2008), Penelitian kualitatif berfokus pada penelaahan terhadap ucapan maupun perilaku subjek yang diamati. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek penelitian serta merasakan pengalaman yang mereka jalani dalam kehidupan sehari-hari. Kualitatif deskriptif dipilih karena peneliti bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, khususnya mengenai ucapan dan perilaku terkait manajemen produksi emping jagung di Desa Martadah Baru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Home Industry* Emping Jagung Barokah yang berlokasi di Desa Martadah Baru, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut. Pemilihan lokasi ini didasari oleh fakta bahwa *home industry* ini telah berdiri sejak

tahun 2017 dan memiliki potensi informasi yang sangat relevan untuk digali. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data, mengingat pendekatan pada penelitian ini ialah kualitatif deskriptif yang memerlukan data dari berbagai sumber. Data tersebut nantinya akan dihubungkan dengan teori-teori yang ada, sehingga peneliti dapat merumuskan hasil penelitian yang komprehensif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek maupun objek penelitian ialah elemen penting yang menjadi fokus dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang ingin dibuktikan secara objektif. Pendapat dari (Sugiyono, 2013), subjek penelitian diartikan sebagai atribut, sifat, maupun nilai dari individu, objek, ataupun kegiatan yang memiliki variabel tertentu dan ditetapkan untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ibu Aminah selaku pemilik usaha, sedangkan objek penelitian ini berkaitan dengan manajemen produksi pada usaha *home industry* Emping Jagung Barokah yang dianalisis dari perspektif ekonomi Islam, yang berlangsung di Desa Martadah Baru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini diantaranya, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lokasi atau dari objek penelitian. (Bungin, 2006) Pada penelitian ini, data

primer diperoleh secara langsung dari pemilik usaha terkait manajemen produksi, yang didapat melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak ketiga atau sumber kedua, bukan langsung dari subjek penelitian. Data ini meliputi artikel, jurnal, buku, serta berbagai referensi lain yang relevan yang mendukung tema penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan narasumber terkait, yakni pemilik usaha *Home Industry* Emping Jagung Barokah. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dokumen sebagai sumber data pelengkap, yang mencakup semua informasi yang telah terdokumentasi, berupa buku, jurnal, literatur, maupun hasil studi kepustakaan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis menggunakan teknik-teknik berikut untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara percakapan atau tanya jawab secara langsung, guna memperoleh informasi dari sumber yang relevan. Teknik ini dimaksudkan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari responden, khususnya ketika jumlah responden yang terlibat relatif sedikit. Dilakukan dengan cara lisan dalam pertemuan tatap muka secara

individual. (Sudaryono, 2019, p. 222) Pada penelitian ini, Peneliti memperoleh data melalui wawancara secara langsung dengan pemilik usaha emping jagung.

2. Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan mempelajari aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan ketika objek penelitian berkaitan dengan perilaku, tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja, dan melibatkan responden yang sedikit. Observasi bisa dilakukan dalam dua bentuk, yaitu partisipatif dan non-partisipatif. Pada observasi partisipatif, peneliti ikut berperan secara langsung dalam aktivitas yang diamati, seperti menjadi peserta rapat atau pelatihan. Sementara itu, dalam observasi non-partisipatif, pengamat hanya mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut. (Sudaryono, 2019, p. 226) Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung di lapangan guna memahami bagaimana penerapan manajemen produksi pada *Home Industry* Emping Jagung Barokah di Desa Martadah Baru khususnya dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Teknik Analisis Data

Dari pendapat Noeng Muhadjir (1998:104), analisis data diartikan sebagai upaya untuk secara sistematis mencari serta menyusun perolehan dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya, supaya peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kasus yang dikaji, serta dapat disajikan sebagai temuan yang bermanfaat bagi pihak lain. Untuk memperdalam pemahaman tersebut, proses

analisis juga perlu dilanjutkan dengan penafsiran makna yang terkandung di dalam data. (Rijali, 2018, p. 84) Teknik analisis dalam penelitian ini, ialah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses pemilahan, penyederhanaan, peringkasan, serta transformasi data yang mencakup hampir seluruh catatan lapangan, hasil wawancara, maupun materi empiris lain yang dikumpulkan selama penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan melalui uraian ringkas, bagan, serta pemetaan hubungan antar kategori yang disusun sesuai dengan teori yang relevan. Dengan demikian, data dapat terstruktur dengan baik, membentuk pola hubungan yang memudahkan pemahaman dan perencanaan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Berupa bagian akhir dari proses yang bertujuan untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan, dengan cara mengidentifikasi hubungan, persamaan, maupun perbedaan antar data yang terkumpul, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang menjawab permasalahan yang ada.

G. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat empat tahap yang dilalui oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti melakukan observasi awal pada 8 Mei 2023 datang ke tempat produksi untuk membeli emping jagung sekaligus mengamati dan berbicara dengan pemilik dalam rangka melengkapi data-data yang dibutuhkan

untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian “Manajemen Produksi *Home Industry* Emping Jagung Barokah di Desa Martadah Baru dalam Perspektif Ekonomi Islam“. Proposal ini dibuat pada tanggal 11 Juni 2023. Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan penelitian awal atau pendahuluan yakni dengan cara mempelajari dan mengamati objek yang diteliti dan kemudian menuangkannya ke dalam proposal.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian yaitu observasi dan wawancara. Tahap ini dimulai 28 April - 28 Juni 2025.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini melibatkan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan dan memberi makna terhadap data tersebut. Pada tahap ini setelah data yang dibutuhkan selama melakukan penelitian sudah tercukupi, kemudian data tersebut diolah dengan teknik pengolahan data dengan pengeditan, kategorisasi, dan interpretasi. Setelah diolah, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Tahap ini berlangsung dari tanggal 30 Mei -28 Juni 2025.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahapan akhir, penulis akan melaporkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Selanjutnya akan disusun dalam bentuk skripsi.